

**PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Manajemen Program Studi Manajemen*



**Oleh:**

**Nama : M. Harmaindra Nasution**

**NPM : 1605160549**

**Program Studi : Manajemen**

**Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 25 Agustus 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

#### MEMUTUSKAN

Nama : M. HARMAINDRA NASUTION  
NPM : 1605160549  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

Dinyatakan : ( A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

#### TIM PENGUJI

Penguji I



RADIMAN, S.E., M.Si.

Penguji II



QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.

Pembimbing

MUSLIH, S.E., M.Si.

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : M. HARMAINDRA NASUTION  
N.P.M : 1605160549  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2023

Pembimbing Skripsi

  
MUSLIH, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis 

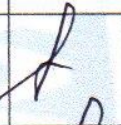
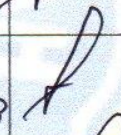
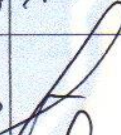
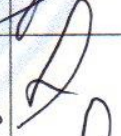
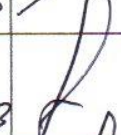
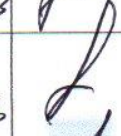
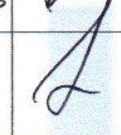
  
JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.


**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : M. Harmaindra Nasution  
 NPM : 1605160549  
 Dosen Pembimbing : Muslih, SE, M.Si  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Judul Penelitian : Pengaruh Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.


Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	klasifikasi & tolak ke arah ideasi film & novel	18/7.23	
Bab 2	Penyusunan nama & abis & hipotesis & tabel & other	18/7.23	
Bab 3	Sampel dan formulasi yg jelas	22/7.23	
Bab 4	Wahl output spss & urut & rumus	27/7.23	
Bab 5	Kehipokulan & de & urut & rumus	27/7.23	
Daftar Pustaka	Revisi ke log & urut & rumus	27/7.23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau	27/7.23	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, Juli 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si)



(Muslih, SE, M.Si)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M. Harmaindra Nasution

NPM : 1605160549

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.”** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**M. Harmaindra Nasution**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan tepat waktu. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”** yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Pada kesempatan ini, Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih sebesar - besarnya kepada Kedua orang tua yang tercinta ayahanda H.A Taufik Nst dan ibunda Manisah Purba serta keluarga tercinta yang telah bekerja keras memotivasi baik secara moril maupun material kepada penulis. Dan tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Jasman Syarifuddin SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muslih, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, bimbingan, petunjuk serta bantuan dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staff pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh keluarga saya yang turut serta dalam membantu jalannya skripsi.

Harapan penulis semoga Skripsi ini dapat member manfaat bagi semua pihak yang membacannya, khususnya Mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala partisipasinya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Agustus 2023  
Penulis

**M. Harmaindra Nasution**  
1605160549

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**M. Harmaindra Nasution (1605160549)**  
Program Studi Manajemen  
Email : harmaindra95@gmail.com

Hasil Pra survey yang dilakukan peneliti juga menunjukkan bahwa mahasiswa saat ini lebih senang menghabiskan uang mereka untuk berbelanja dan memenuhi kebutuhan sosial atau pergaulan serta mengikuti perkembangan zaman seperti fashion dan teknologi dari pada menabung untuk masa depan. Mahasiswa juga suka mengunjungi tempat perbelanjaan dan tempat hiburan yang lagi tren di media sosial, sehingga mahasiswa cenderung mengabaikan pada pengelola keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan dan gaya hedonis terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini memiliki 83 responden yang ukur menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menyatakan Variabel Prilaku Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ), variabel Gaya Hidup Hedonis ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ), dan Prilaku Keuangan ( $X_1$ ), Gaya Hidup Hedonis ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) pada keuangan mahasiswa jurusan Manajemen stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**Kata Kunci :** Prilaku Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Pengelolaan Keuangan



## **ABSTRACT**

### ***The Influence of Financial Behavior and Hedonic Lifestyle on Financial Management of Students of the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University of North Sumatra***

***M. Harmaindra Nasution (1605160549)***

*Departement of Management*

*Email : harmaindra95@gmail.com*

*The results of the pre-survey conducted by researchers also show that students today prefer to spend their money on shopping and meeting social or social needs as well as keeping up with the times such as fashion and technology rather than saving for the future. Students also like to visit world entertainment venues and entertainment venues that are trending on social media, so students tend to ignore financial managers. This study aims to determine and analyze the effect of financial behavior and hedonic style on student financial management. This study has 83 respondents who measure using a questionnaire. The results of the study stated that the Financial Behavior Variable (X1) had a positive and significant effect on Financial Management (Y), the Hedonic Lifestyle variable (X2) had a positive and significant effect on Financial Management (Y), and Financial Behavior (X1), Hedonic Lifestyle (X2 ) has a positive and significant effect on Financial Management (Y) for finance students majoring in Management in 2019, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, North Sumatra.*

***Keywords:*** *Financial Behavior, Hedonic Lifestyle, and Financial Management*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	7
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
1.6. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Pengelolaan Keuangan .....	9
2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	9
2.1.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan .....	10
2.1.1.3. Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Keuangan.....	11
2.1.1.4. Indikator Pengelolaan Keuangan .....	14
2.1.2. Perilaku Keuangan .....	16
2.1.2.1. Pengertian Perilaku Keuangan.....	16
2.1.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan .....	17
2.1.2.3. Indikator Perilaku Keuangan .....	18
2.1.3. Gaya Hidup Hedonisme .....	20
2.1.3.1. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme.....	20
2.1.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonisme .....	22
2.1.3.3. Indikator Gaya Hidup Hedonisme .....	24
2.2. Kerangka Konseptual .....	26
2.2.1. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	26
2.2.2. Pengaruh Gaya Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	30
3.2. Definisi Operasional .....	30
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.3.1. Tempat Penelitian.....	31
3.3.2. Waktu Penelitian .....	32
3.4. Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.4.1. Populasi.....	32
3.4.2. Sampel.....	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6. Teknik Analisis Data .....	36
3.6.1. Uji Asumsi Klasik .....	36
3.6.2. Regresi Linier Berganda.....	37
3.6.3. Pengujian Hipotesis.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Identitas Responden .....	41
4.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	42
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis .....	47
4.2 Pembahasan .....	53
4.2.1 Prilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	53
4.2.2 Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	54
4.2.3 Prilaku Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	58
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra-survey Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU .....	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Manajemen Tahun 2019 .....	33
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran.....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan modern bergerak begitu cepat sehingga untuk memenuhi kebutuhannya, konsumen seringkali dipandu oleh motif tertentu untuk membeli barang atau jasa yang mereka butuhkan. Masyarakat saat ini, khususnya pelajar dan mahasiswa banyak mengkonsumsi segala sesuatu yang dilihatnya, baik itu kebutuhan maupun keinginan (Rosita, 2022). Karena keyakinan atau persepsi tersebut, mereka merasa sulit untuk mengontrol atau mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan dan pengendalian keuangan sangat penting dalam mencapai kesejahteraan keuangan. Kegiatan perencanaan mencakup kegiatan yang berencana menggunakan pendapatan yang diperoleh untuk tujuan apa pun. Kegagalan dalam mengelola keuangan akan dapat menimbulkan masalah keuangan jangka panjang yang serius, kehidupan sosial yang negatif dan masalah kemasyarakatan lainnya (Gunawan & Arfilla, 2021).

Pengelolaan keuangan merupakan suatu kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap orang dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengatur keuangannya dengan baik untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran, memenuhi kebutuhan dan menghindari kesulitan keuangan (Maulidah, 2021). Oleh karena itu, seseorang harus memperhatikan kecerdasan finansial dalam kehidupan modern. Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan mereka dengan tujuan akhir kesejahteraan finansial.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang (Yushita, 2017). Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari pengelolaan keuangan pribadi, yaitu suatu proses dimana seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang terorganisir dan sistematis (Pulungan et al., 2018). Pengelolaan keuangan tidak hanya penting bagi setiap individu atau keluarga, namun mahasiswa juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhannya dan hidup mandiri, bahagia dan sejahtera.

Salah satu cara untuk menghadapi ekonomi adalah melalui bagaimana orang mengelola keuangan pribadi mereka. Jika pengeluaran yang tidak terbatas terus-menerus dilakukan akan membuat individu tersebut sulit untuk mengatur keuangannya, hal ini menunjukkan bahwa individu atau mahasiswa tersebut berada dalam kondisi ekonomi yang sangat lemah. Selain mengedepankan pengelolaan keuangan yang baik, keluarga juga harus bisa mengajarkan anaknya adab, kejujuran, kesabaran, dll. Oleh karena itu penting untuk mengetahui bagaimana mahasiswa melakukan pengelolaan keuangannya.

Akan tetapi, berdasarkan pra-survey yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang tidak mampu memahami pengelolaan keuangan yang baik. Berikut merupakan tabel pra-survey yang telah dilakukan peneliti.

**Tabel 1.1 Hasil Pra-survey Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU**

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik sehingga keuangan saya berjalan teratur	20%	80%
	Saya sering mengalami kesulitan keuangan pada saat akhir bulan	90%	10%
2.	Saya selalu menyimpan sebagian pendapatan yang saya peroleh secara rutin	70%	30%
3.	Semakin banyak pendapatan yang saya peroleh, maka semakin banyak konsumsi saya	60%	40%
4.	Saya senang menghabiskan waktu untuk nongkrong di café atau jalan-jalan ketempat yang bagus	80%	20%

*Sumber : pra-survey, diolah*

Berdasarkan data diatas dapat terlihat bahwa mahasiswa masih cenderung tidak memprioritaskan penggunaan uangnya untuk kebutuhan utama, mereka lebih memilih untuk menghabiskan uangnya seperti nongkrong di café, jalan-jalan ke mall dan tempat-tempat yang memerlukan pengeluaran besar. Salah satu mahasiswa yang telah peneliti wawancarai menyatakan bahwa saat ini ia belum memfokuskan untuk mengelola keuangan dengan baik karena merasa bahwa mahasiswa masih butuh kesenangan. Atau dilain sisi mahasiswa menyatakan bahwa saat ini masih belum bisa mengontrol dirinya dalam alokasi penggunaan uang sehingga mahasiswa sering mengalami kesulitan pada saat akhir bulan karena pendapatan mereka bergantung pada pemberian orang tua di setiap awal bulan.

Adapun faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu Perilaku keuangan dan gaya hidup hedonisme (Dewi et al., 2021). Perilaku keuangan merupakan salah satu isu yang banyak dibahas dewasa ini. Hal tersebut berdampak dari banyaknya fenomena yang timbul pada masyarakat Indonesia perihal pengelolaan keuangan yang kurang baik. Maka untuk meminimalisir perilaku



keuangan yang kurang baik, setiap individu harus memiliki pemahaman mengenai keuangan yang baik sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan yang mungkin dapat terjadi

Perilaku keuangan adalah salah satu jenis pengelolaan keuangan dan terkait erat dengan tanggung jawab individu atas pengelolaan keuangan (Gunawan & Syakinah, 2022). Tanggung jawab keuangan adalah proses mengelola uang dan aset lainnya dengan cara yang dipandang produktif. Perilaku keuangan (*financial behavior*) adalah kemampuan individu yang berhubungan dengan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Pengelolaan uang yang efektif melibatkan beberapa unsur, seperti menyiapkan anggaran dan memperkirakan kebutuhan pembelian dan hutang pensiun secara tepat waktu. Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung menggunakan dananya sendiri secara efektif, seperti membuat anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, berinvestasi dan membayar hutang tepat waktu (Setianingsih, 2021).

Perilaku keuangan yang didasarkan pada teori Prospect Theory mengungkapkan bahwa individu cenderung membuat keputusan berdasarkan pemikiran tentang potensi kerugian atau keuntungan relatif terhadap status quo (N. A. Putri & Lestari, 2019a). Teori ini menekankan bahwa manusia memiliki bias kognitif dan emosional yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan.

Perilaku keuangan yang baik pada mahasiswa sangatlah dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan dan membantu keluar dari permasalahan keuangan. Kesulitan keuangan muncul bukan hanya menurunnya pendapatan saja, namun juga terjadi karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan atau kurangnya

literasi keuangan yang dimiliki misalnya kesalahan dalam penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan (Gunawan, 2022).

Adapun faktor lain yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan juga tercermin dari gaya hidupnya yang hedonistik. Gaya hidup dapat dikatakan pola hidup seseorang di dunia, yang dinyatakan dalam tindakan, minat, dan pendapat. Gaya hidup hedonistik adalah gaya hidup yang mencari kesenangan dan memandang kesenangan sebagai tujuan hidup (Febrianti, 2017). Gaya hidup hedonisme bisa menyebabkan seseorang membelanjakan uangnya untuk memenuhi keinginan, bukan kebutuhan, sehingga berdampak buruk pada pengelolaan keuangannya

Semakin tinggi gaya hidup hedonistik maka semakin buruk pengelolaan keuangan pribadinya, karena orang dengan kebiasaan ini semakin boros dalam urusan keuangan karena tidak tahu cara membedakan kebutuhan dan keinginan (Rohmanto & Susanti, 2021). Namun, gaya hidup hedonistik juga dapat mendorong seseorang untuk mengatur keuangannya dengan baik agar dapat memenuhi keinginannya untuk membeli barang-barang mewah, hobi atau aktivitas lain yang diinginkan. Gaya hidup hedonistik berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, artinya semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonistik maka perilaku pengelolaan keuangan seseorang akan semakin baik (Parmitasari et al., 2018).

Pra survey yang dilakukan peneliti juga menunjukkan bahwa mahasiswa saat ini lebih senang menghabiskan uang mereka untuk berbelanja dan memenuhi kebutuhan sosial atau pergaulan serta mengikuti perkembangan zaman seperti fashion dan teknologi dari pada menabung untuk masa depan. Mahasiswa juga suka

mengunjungi tempat perbelanjaan dan tempat hiburan yang lagi tren di media sosial, sehingga mahasiswa cenderung mengabaikan pada pengelola keuangan.

Kemampuan mahasiswa yang belum mampu maksimal dalam mengendalikan diri tidak mampu untuk bersikap bijak dalam menggunakan uang serta tidak mampu mengendalikan diri dalam bergaul dengan orang lain (Pulungan et al., 2018). Kebiasaan gaya hidup mahasiswa yang selalu ingin hidup mewah dengan membeli barang-barang dengan harga mahal dianggap sebagai identitas dan pengakuan sosial bagi mahasiswa. Perilaku mahasiswa yang selalu berupaya mengikuti perkembangan zaman sebagai bagian utama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-harinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat beberapa permasalahan yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa belum memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Perilaku keuangan mahasiswa menunjukkan ketidakperdulian terhadap keuangan dimasa depan.
3. Gaya hidup hedonisme mahasiswa menyebabkan mereka terlalu mengikuti trend an perkembangan zaman yang merugikan mahasiswa.

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meliputi masalah gaya hidup hedonisme, lingkungan sosial, dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan Manajemen stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah gaya hedonis berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
3. Apakah perilaku keuangan dan gaya hedonis berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hedonis terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan dan gaya hedonis terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah teori dan wawasan mengenai pengaruh perilaku keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa
- b. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh perilaku keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UMSU.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Pengelolaan Keuangan**

###### **2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur, mengatur, merencanakan dan memelihara keuangannya sehari-hari. sedangkan pengelolaan keuangan adalah bagian dari pengelolaan keuangan pribadi, yaitu proses pemenuhan kebutuhan hidup seseorang melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang teratur dan sistematis (Yushita, 2017). Selain itu, (Soekarno et al., 2021) menggambarkan pengelolaan keuangan sebagai kemampuan untuk mengelola uang Anda dengan cara yang memungkinkan Anda hidup dengan nyaman dan mencapai kebebasan finansial. Menurut (Gultom & Siregar, 2023) pengelolaan keuangan disebut sebagai cara seseorang dalam memahami bagaimana mengambil keputusan keuangan, baik secara individu maupun kolektif. Dalam mengelola keuangan setiap individu memiliki caranya masing-masing, ada yang mengelola dengan melakukan saving lebih banyak dari pada *buying* dan ada pula yang sebaliknya (L. P. Putri, 2021).

Berdasarkan teori pendekatan pengeluaran (*Prudent Spending Approach*) pengelolaan pengeluaran yang bijak merupakan sesuatu hal yang penting dimana, melibatkan pembuatan anggaran, prioritas kebutuhan dan keinginan serta menghindari pengeluaran berlebihan (Purnomo, 2021). Yushita (2017) menyatakan melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan

pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak dalam angan-angan yang tidak terbatas. kemampuan untuk mengelola uang dan keuangan secara efektif menjadi semakin penting, tidak hanya untuk para profesional di sektor investasi dan perbankan, namun bagi setiap orang yang bertanggung jawab dalam mengelola urusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Mukmin et al., 2021). Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan pengelolaan keuangan suatu perusahaan atau individu, yang berkaitan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan (Fardilasani, 2022).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan dalam kehidupan baik keuangan pribadi ataupun perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak pada efektivitas penggunaan keuangan.

#### **2.1.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Mien & Thao, 2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah keadaan atau pikiran yang mengacu pada keuangan dalam menggunakan uang, pendapat kita dan bagaimana penilaian kita terhadap uang.

2. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan memahami ilmu dasar keuangan serta mengaplikasikannya dengan benar dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan.

### 3. *Locus of control*

*Locus of Control* (eksternal) merupakan keyakinan terhadap nasib, keyakinan terhadap kekuatan dari luar dirinya, keyakinan terhadap keberuntungan dan lainnya, dan keyakinan terhadap mitos.

Menurut (Selcuk, 2015) faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah :

1. Literasi keuangan merupakan pemahaman serta keterampilan suatu individu untuk mengelola uang.
2. Agen sosialisasi keuangan yakni sekelompok orang yang berinteraksi agar memperoleh penjelasan serta keterampilan mengenai keuangan.
3. Sikap terhadap uang adalah sikap individu terhadap uangnya.

#### **2.1.1.3. Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Keuangan**

Tujuan dan manfaat pengelolaan keuangan, baik dalam konteks perusahaan maupun individu, dapat bervariasi tergantung pada perspektif yang digunakan. Berikut adalah tujuan dan manfaat pengelolaan keuangan (Harmono, 2022)

##### 1. Tujuan Pengelolaan Keuangan

###### a. Mencapai keseimbangan keuangan

Tujuan ini melibatkan pengaturan pendapatan dan pengeluaran agar mencapai keseimbangan keuangan yang sehat, di mana pendapatan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan keuangan.

###### b. Meningkatkan keuntungan

Bagi perusahaan, tujuan pengelolaan keuangan adalah meningkatkan keuntungan dengan mengoptimalkan pendapatan, mengendalikan biaya, dan memaksimalkan efisiensi operasional



c. Mencapai tujuan keuangan jangka panjang

Tujuan ini mencakup tujuan seperti pensiun, pendidikan anak, kepemilikan rumah, atau investasi jangka panjang. Pengelolaan keuangan membantu individu atau perusahaan untuk merencanakan dan mencapai tujuan-tujuan tersebut melalui pengaturan keuangan yang bijaksana.

d. Mengurangi risiko keuangan

Tujuan ini melibatkan identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko keuangan yang mungkin dihadapi. Pengelolaan keuangan membantu dalam mengurangi risiko finansial yang tidak diinginkan melalui diversifikasi, asuransi, dan strategi pengelolaan risiko lainnya

2. Manfaat pengelolaan keuangan

a. Stabilitas keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik membantu menciptakan stabilitas keuangan dengan meminimalkan ketidakpastian keuangan, menghindari kebangkrutan, dan menjaga likuiditas yang cukup.

b. Pengambilan keputusan yang lebih baik

Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, individu atau perusahaan dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Informasi keuangan yang akurat dan teratur membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat mengenai investasi, pengeluaran, atau pembiayaan.

c. Pengendalian hutang dan peningkatan kredit

Pengelolaan keuangan yang baik membantu dalam mengendalikan hutang dan meningkatkan kredit baik bagi individu maupun perusahaan. Hal ini dapat mencakup manajemen cicilan, negosiasi bunga pinjaman, dan pengembangan reputasi keuangan yang baik.

d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas keuangan

Pengelolaan keuangan yang efisien membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang ada, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan keuangan.

e. Kebebasan finansial

Pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan kebebasan finansial dan kemandirian bagi individu atau perusahaan. Ini mencakup kemampuan untuk mengelola keuangan.

Sedangkan menurut (Astuty, 2019) tujuan pengelolaan keuangan adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan seperti struktur kekayaan, finansial dan permodalan. Disamping itu, untuk mewujudkannya seseorang pengelola keuangan wajib mengikuti prinsip:

1. Konsistensi, merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.
2. Akuntabilitas, merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip akuntabilitas ini memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan

3. Transparansi, prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan.
4. Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga. Pengeluaran di tingkat operasional atau di tingkat strategis disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Dalam pengelolaan keuangan ini, pihak pengelola memiliki rencana yang terintegrasi dengan mengurangi risiko sekecil mungkin.

#### **2.1.1.4. Indikator Pengelolaan Keuangan**

Menurut Warsono (2010) indikator pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Dana

Merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

2. Penentuan Sumber Dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

### 3. Manajemen risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (proteksi) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi

### 4. Perencanaan masa depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.

Sedangkan menurut (Anugrah, 2018) indikator pengelolaan keuangan adalah :

#### 1. *Consumption*

Konsumsi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang atau jasa. Konsumsi seseorang menentukan baik atau buruknya pengelolaan keuangan seseorang. Hal ini dilihat dari apa yang dia beli dan mengapa ia membelinya.

#### 2. *Cash-flow management*

Pengelolaan uang kas yang baik dilihat dari keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran. Selain itu cash flow management dapat dilihat dari pembayaran tagihan yang tepat waktu, menganggarkan pengeluaran dan perencanaan masa depan.

#### 3. *Saving and investment*

Tabungan merupakan penerimaan yang disimpan untuk dipergunakan dilain waktu dengan maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan investasi merupakan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang.

#### 4. *Credit management*

Manajemen utang pengelolaan utang yang sesuai dengan kapasitas sehingga tidak menjadi beban dan diharapkan meningkatkan kesejahteraan.

### **2.1.2. Perilaku Keuangan**

#### **2.1.2.1. Pengertian Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan merupakan ilmu yang menggabungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang digunakan dalam membuat suatu keputusan (Wahyuni et al., 2023). Setiap orang selalu menghadapi masalah berapa banyak uang yang harus diterima dan dibelanjakan. Dalam beberapa kasus, masalahnya adalah uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih sedikit daripada yang mereka keluarkan karena perilaku keuangan orang tersebut. Orang dengan perilaku keuangan yang baik cenderung lebih bijak dan cerdas dalam hal penggunaan dana atau sumber daya, seperti mengelola pengeluaran, melacak pengeluaran, dan berinvestasi. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu dalam mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi. (Siregar et al., 2023).

Thaler & Ganser (2015) menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah studi tentang bagaimana individu dan organisasi membuat keputusan finansial serta bagaimana keputusan ini mempengaruhi pasar keuangan secara keseluruhan.

Sedangkan menurut Humaira & Sagoro (2018) Perilaku keuangan merupakan hal mendasar bagi seseorang untuk mengatur keuangannya.

Dari penjelasan mengenai perilaku keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari

#### **2.1.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan adalah perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Setiap orang memiliki karakteristik dan perilaku keuangan yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi mereka baik secara internal maupun eksternal. Pengaruh internal adalah pengaruh internal seperti psikologi, sikap, dan karakter yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Ada banyak faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, antara lain pengetahuan keuangan, sikap keuangan, tingkat pendapatan. Menurut Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain:

1. Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi.

2. Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan sesuatu yang penting bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu seseorang perlu mempertimbangkan antara penghasilan dengan pengeluarannya dengan

baik. Umumnya seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan menyisihkan uang untuk ditabung maupun untuk keperluan mendadak dikemudian hari

### 3. Literasi Keuangan

Tujuan mempelajari literasi keuangan antara lain agar terhindar dari kesulitan keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman tentang pengelolaan keuangan sehingga seseorang mampu mengelola keuangannya agar tidak salah dalam mengambil keputusan keuangan.

### 4. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Mengelola keuangan adalah mengetahui bagaimana perencanaan yang dilakukan terhadap uang yang dimiliki.

Sedangkan menurut (Saptiana et al., 2023) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah :

1. *Financial literacy* adalah kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari untuk kesejahteraan keuangan individu maupun perusahaan.
2. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam bentuk angka matematis.
3. Kualitas pendidikan pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, dimana pendidikan disuatu lembaga tersebut mencapai keberhasilan.

#### **2.1.2.3. Indikator Perilaku Keuangan**

Mengevaluasi perilaku keuangan seseorang bukanlah tentang angka, melainkan tentang tindakan. Bagaimana seseorang menangani uangnya dapat memberi tahu apakah perilakunya baik atau tidak. Baik atau tidaknya perilaku keuangan seseorang dapat ditentukan oleh beberapa indikator penilaian. Menurut Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) indikator penilaian perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

1. Membuat rancangan keuangan

Membuat rancangan keuangan perlu dilakukan oleh setiap orang. Seseorang melakukan rancangan keuangan setiap bulan dengan cara mencatat setiap pengeluaran setiap bulannya. Mencatat pengeluaran memang sangat perlu dilakukan terlebih untuk seseorang yang susah mengontrol diri tidak membeli segala keinginan. Melalui catatan pengeluaran ini seseorang bisa mengetahui biaya yang dikeluarkan setiap bulan digunakan untuk membeli kebutuhan atau keinginan.

2. Mengetahui pengalaman pembelian

Pengalaman pembelian merupakan hal yang menjadi dasar seseorang untuk mengetahui apakah biaya yang dikeluarkan setiap bulannya merupakan biaya yang wajar dikeluarkan untuk kebutuhan atau hanya sekedar untuk memenuhi keinginan.

3. Bayar tagihan tepat waktu

Melakukan pembayaran tagihan tepat pada waktunya merupakan salah satu ciri bahwa perilaku keuangan seseorang sangat baik. Orang-orang yang membayar tagihan tepat pada waktunya umumnya melakukan perencanaan



uang dengan baik sehingga tidak ada masalah baginya untuk menunda pembayaran tagihan.

#### 4. Evaluasi Keuangan

Evaluasi keuangan sangat berguna untuk memperbaiki finansial yang buruk.

#### 5. Menyisihkan uang untuk biaya tidak terduga

Biaya tak terduga merupakan biaya yang dikeluarkan setiap orang untuk sesuatu yang diluar dari pengeluaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

#### 6. Menabung

Menabung merupakan hal yang sudah dianjurkan sejak usia dini. Menabung bukan pelit namun dengan menabung seseorang mampu mengeluarkan biaya-biaya untuk hal yang bermanfaat tanpa harus memikirkan uang yang harus dikeluarkan diluar perencanaan nantinya

#### 7. Investasi

Investasi merupakan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan.

Menurut (Nababan & Sadalia, 2016) indikator yang berkaitan dengan perilaku keuangan adalah:

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain)
4. Menabung secara periodic/rutin.

### **2.1.3. Gaya Hidup Hedonisme**

#### **2.1.3.1. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme**

Gaya hidup adalah prinsip yang dapat dipakai sebagai landasan untuk memahami tingkah laku dan yang melatarbelakangi sifat khas individu. Gaya hidup juga merupakan pembimbing dalam hidup individu dan diperjuangkan terhadap segala macam rintangan (Celinediora, 2020). Liyana & Suryawardani (2018) menyatakan gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang pada gilirannya menentukan keputusan konsumsi orang lain. Gaya hidup ini tercermin dari cara konsumen melakukan pembelian, membayar dengan kartu kredit yang lebih murah daripada uang tunai.

Gaya hidup hedonis adalah pola hidup individu yang kegiatannya memiliki unsur kesenangan dalam hal apapun, menunjukkan kelas sosial yang tinggi dan menjadi pusat perhatian seperti pakaian yang digunakan merupakan barang-barang mahal, tempat tongkrongan dan sehari harinya banyak menghabiskan waktu diluar (Aghesty, 2018). Sedangkan menurut Jannah (2021) individu dengan gaya hidup hedonisme memiliki pandangan berupa kesenangan ialah hal yang positif dan akan menggunakan kesempatan sekecil apapun untuk mencapai kesenangan yang diinginkan.

Menurut Sukarno & Indrawati (2018) gaya hidup hedonis menjadi suatu kekhawatiran sosial karena perilaku hedonis yang diekspresikan dengan mengejar gaya hidup mewah dan perilaku yang senang mencari kenikmatan menyebabkan individu menjadi tidak peka terhadap lingkungan sekitarnya, dan dapat mengarah pada penurunan nilai moral. Sejalan dengan itu, Hidayati (2022) menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme adalah gaya hidup yang menjadikan kesenangan sebagai tujuan hidup karena aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan hidup.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Gaya hidup hedonis adalah pola perilaku yang dapat diketahui dari aktivitas, minat dan pendapat yang menekankan pemuasan kebutuhan materi dalam pencapaian kesenangan hidup sebagai tujuan utama.

### **2.1.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonisme**

Menurut Philip & Amstrong (2014) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang antara lain sebagai berikut:

#### **1. Faktor Internal**

- a. Sikap Suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku.
- b. Pengalaman dan Pengamatan Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya di masa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar individu dapat memperoleh pengalaman.
- c. Kepribadian Konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.
- d. Konsep Diri Konsep diri yaitu bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek.
- e. Motif Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif.

- f. Persepsi Proses dimana individu memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

## 2. Faktor Eksternal

- a. Kelompok referensi Kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku individu.
- b. Keluarga Peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu.
- c. Kelas Sosial Sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang dan para anggota pada setiap jenjang memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.
- d. Kebudayaan Meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat.

Sedangkan menurut (Ardiana, 2016) terdapat dua faktor penyebab timbulnya gaya hidup hedonis, yaitu faktor ektern yang meliputi media dan lingkungan, serta faktor intern yang meliputi keyakinan dalam beragama dan keluarga berikut penjelasannya:

### 1. Faktor Ektern

Adanya perkembangan zaman yang terjadi membuat individu memiliki penilaian yang dahulu terasa tabu namun sekarang terlihat biasa. Serta berkembangnya media komunikasi, seperti akses internet yang mudah dan

media iklan yang sering disiarkan sangat memengaruhi etika dan moral individu. Media komunikasi memanfaatkan nafsu, perasaan dan keinginan dengan simbol yang imajinatif.

## 2. Faktor Intern

Dilihat dari sisi intern, individu yang mengagungkan kesenangan dan menyukai hura-hura yang berlebihan merupakan individu yang memiliki keyakinan yang lemah terhadap agamanya. Sikap dan perilaku individu juga terbentuk oleh pola asuh orang tua. Keluarga memiliki peranan yang besar dalam membentuk kebiasaan gaya hidup individu.

### **2.1.3.3. Indikator Gaya Hidup Hedonisme**

Menurut Engel et al., (2016) terdapat beberapa indikator gaya hidup hedonisme adalah sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas

Aktivitas adalah suatu cara individu dalam mempergunakan waktunya yang diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata yang dapat dilihat seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah untuk bermain, hura-hura, pergi ke pusat perbelanjaan maupun kafe, serta senang membeli barang-barang mahal yang sifatnya kurang diperlukan (konsumtif), suka dengan kegiatan bersenang-senang yang penting bagi remaja adalah apa saja yang bersifat praktis, berapapun uang yang diberikan orang tua pasti habis dibelanjakan demi memuaskan nafsu semata-mata

#### 2. Minat

Minat diartikan sebagai suatu ketertarikan yang muncul dari dalam diri individu terhadap lingkungan, sehingga individu tersebut merasa senang

untuk memperhatikannya. Minat dapat muncul terhadap suatu objek, peristiwa, atau topik yang menekankan pada unsur kesenangan hidup. Minat tersebut dapat berupa dalam hal fashion, makanan, barang-barang branded, menginginkan barang-barang diluar kebutuhannya, tempat berkumpul, senang pada keramaian kota, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian di masyarakat.

### 3. Opini

Opini adalah pendapat atau tanggapan baik secara lisan maupun tulisan yang diberikan individu dalam merespon situasi ketika muncul pernyataan-pernyataan atau tentang isu-isu sosial tentang dirinya sendiri, dan produk-produk yang berkaitan dengan kesenangan hidup. Jika sudah menjadi kecenderungannya suka dengan kegiatan bersenang-senang jiwa juangnya sangat tipis, inginnya semua enak dan gampang. Jika remaja melihat sesuatu yang menurutnya susah untuk dilakukan dia akan meninggalkan begitu saja.

### 4. Karakter-karakter

Dasar Karakter seperti tahap yang dilalui seseorang dalam kehidupan (*life cycle*), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

Menurut (Indrawati, 2015) menyatakan bahwa indikator gaya hidup hedonis adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti tren.
2. Perilaku konsumsi akan barang bermerek.
3. Tempat yang gemar dikunjungi.
4. Aktivitas untuk menghabiskan waktu.
5. Suka menjadi pusat perhatian.

## **2.2. Kerangka Konseptual**

### **2.2.1. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai kebiasaan dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Setiap orang memiliki caranya masing-masing dalam mengatur keuangannya. Beberapa melakukannya dengan menabung lebih banyak daripada yang mereka beli, dan yang lainnya sebaliknya (Gunawan & Syakinah, 2022). Pohan et al., (2021) menyatakan kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Masalah yang umumnya dihadapi mahasiswa adalah kurangnya pendapatan dan dana yang terbatas. Ini karena manajemen keuangan yang buruk dan kebutuhan yang mendesak. Pengelolaan keuangan yang baik harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga terkait dengan perilaku keuangan yang positif. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan literasi keuangan yang baik, diharapkan taraf hidup dapat meningkat (Dewi et al., 2021).

Dalam pengelolaan keuangan yang baik perilaku keuangan merupakan salah satu faktor yang terpenting. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perilaku keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syafitri, 2022) (Sugiharti & Maula, 2019) (Gunawan et al., 2020) menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### **2.2.2. Pengaruh Gaya Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Gaya hidup adalah cara hidup seseorang di dunia, yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan opininya, dalam artian gaya hidup seseorang secara

umum dapat dikenali dari aktivitas rutin yang mereka lakukan, apa yang mereka hargai di atas segalanya di sekitar mereka yang mereka anggap sebagai mereka sangat peduli dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia luar (Pohan et al., 2021).

Saat ini banyak sekali perubahan dalam kehidupan mahasiswa, dapat kita lihat dari penampilan mereka yang sangat baik, tingkah laku, dll. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian banyak orang terutama dari kelompok sebayanya sendiri, karena pada dasarnya sebagian mahasiswa ingin keberadaannya diakui di lingkungan tempat tinggalnya. Tidak jarang, beberapa mahasiswa dapat ditemui di berbagai pusat perbelanjaan, seperti mall, pusat perbelanjaan, kafe, dan restoran. Perilaku keuangan mahasiswa tercermin dari seberapa baik mereka mengelola tabungannya, dan juga tercermin dari pengeluaran lainnya. Seperti kebiasaan menghabiskan waktu bersama teman, menghabiskan waktu dengan kegiatan kuliner, menonton film, dll, sudah menjadi kebiasaan buruk dan salah satu faktor yang meningkatkan biaya bulanan mahasiswa (Thamrin & Saleh, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) (Hidayati, 2022) (Febrianti, 2017) (Thamrin & Saleh, 2021) membuktikan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

### **2.2.3. Pengaruh Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Perilaku keuangan (*financial behavior*) mengacu pada tanggung jawab keuangan terkait dengan cara urusan keuangan dilakukan. Perilaku keuangan sangat penting bagi seseorang dalam mengelola keuangannya. menyatakan bahwa perilaku

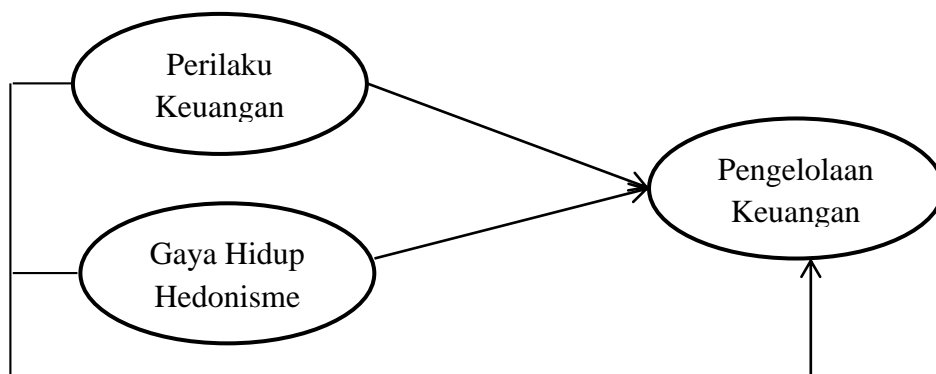


keuangan mengacu pada efisiensi pengelolaan dana, dengan kebutuhan untuk mengarahkan aliran uang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya (Mukmin et al., 2021).

Selain gaya hidup yang tinggi, pengelolaan keuangan juga merupakan gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan pada keputusan keuangan. Sebisa mungkin para mahasiswa ini mengikuti arus modernitas melalui penggunaan barang-barang yang fashionable, gaya busana dan gaya kekinian. Hal inilah yang menjadikan image mahasiswa untuk tampil menarik agar tercipta suatu image sebagai mahasiswa berkelas (Gunawan et al., 2020).

Gaya hidup hedonis dan lingkungan sosial, sangat berpengaruh terhadap pengelola keuangan saat ini. Dimana dari mereka harus bisa mengontrol diri terhadap gaya hidup yang tinggi dikalangan anak muda dalam mengelola keuangan. Dengan lingkungan yang baik tentang komponen mengelola keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka bisa dengan baik mengelola keuangan (Syafitri, 2022).

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **2.3. Hipotesis**

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UMSU
2. Gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UMSU
3. Perilaku keuangan dan gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UMSU.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### 3.2. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X) terdiri Perilaku keuangan dan Gaya hedonisme, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Pengelolaan Keuangan. Berikut ini merupakan uraian sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti oleh peneliti:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur, mengatur, merencanakan dan memelihara keuangannya sehari-hari. sedangkan pengelolaan keuangan adalah bagian dari pengelolaan keuangan pribadi, yaitu proses pemenuhan kebutuhan hidup seseorang melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penggunaan Dana</li><li>2. Penentuan Sumber Dana</li><li>3. Manajemen Resiko</li><li>4. Perencanaan Masa Depan</li></ol> <p>(Warsono, 2010)</p>

	teratur dan sistematis (Yushita, 2017).	
Perilaku Keuangan (X1)	Perilaku keuangan adalah studi tentang bagaimana individu dan organisasi membuat keputusan finansial serta bagaimana keputusan ini mempengaruhi pasar keuangan secara keseluruhan (Thaler & Ganser, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Rancangan Keuangan</li> <li>2. Mengetahui Pengalaman Pembelian</li> <li>3. Bayar Tagihan Tepat Waktu</li> <li>4. Evaluasi Keuangan</li> <li>5. Menyisihkan Uang untuk Biaya Tidak Terduga</li> <li>6. Menabung</li> <li>7. Investasi</li> </ol> (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016)
Gaya Hidup Hedonisme (X)	Gaya hidup hedonis adalah pola hidup individu yang kegiatannya memiliki unsur kesenangan dalam hal apapun, menunjukkan kelas sosial yang tinggi dan menjadi pusat perhatian seperti pakaian yang digunakan merupakan barang-barang mahal, tempat tongkrongan dan sehari harinya banyak menghabiskan waktu diluar (Aghesty, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas</li> <li>2. Minat</li> <li>3. Pandangan Seseorang</li> <li>4. Karakter</li> </ol> (Engel et al., 2016)

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di. Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara.

### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan April 2023 sampai Juli 2023. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

No	Kegiatan	Bulan/Tahun											
		April			Mei 2023			Juni 2023			Juli 2023		
1	Pengajuan Judul	■	■										
2	Riset Awal			■									
3	Pembuatan Proposal			■	■	■							
4	Bimbingan Proposal			■	■	■	■						
5	Seminar Proposal							■					
6	Riset							■	■	■			
7	Penyusunan Skripsi								■	■	■		
8	Bimbingan Skripsi								■	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau												■

#### 3.4.1. Populasi

Populasi penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan sumber data yang ditetapkan dan dianggap dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan manajemen stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 587 Mahasiswa.

**Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Manajemen Tahun 2019**

No	Fakultas	Jurusan	Angkatan	Jumlah
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	2019	587

Sumber : Biro Data dan Informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

### 3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representatif* (mewakili).

Untuk jumlah subjek / sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan,

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

$$n = \frac{587}{1 + 587 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{587}{1 + 587 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{587}{1 + 5,87}$$

$$n = \frac{587}{6,87}$$

$$n = 85,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari 587 mahasiswa setelah dijumlahkan menggunakan rumus slovin banyaknya sampel terdapat 85 mahasiswa.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Yaitu melakukan Tanya jawab dengan pihak yang mempunyai wewenang untuk memberikan data yang dibutuhkan yaitu tanya jawab secara langsung mengenai hal-hal yang relevan dengan penelitian yang sifatnya tidak struktur.

#### 2. Daftar Pertanyaan (*Quesioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Angket/kuesioner yaitu pertanyaan / pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Skala Pengukuran**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Juliandi, 2016)

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

#### 1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi, 2016). Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk uji validitas:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2019)

Dimana :

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\Sigma x$  = Jumlah pengamatan variabel x

$\Sigma y$  = Jumlah pengamatan variabel y

$(\Sigma x^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\Sigma y^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Kinerja pengujian validitas instrument :



- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir instrument tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir instrument tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dihilangkan.

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Menurut Juliandi (2016) menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $> 0,6$ , maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya)
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $< 0,6$ , maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya)

## 3.6. Teknik Analisis Data

### 3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi, 2018). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan

dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi) jika signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat berdistribusi normal.

## **2. Uji Multikolinieritas**

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinieritas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

## **3. Uji Heterokedastisitas**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variable independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

- a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3.6.2. Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sugiyono, 2019)

Dimana :

Y : Pengelolaan Keuangan

a : Nilai Konstanta Y bila  $X_1, X_2 = 0$

b : Koefisien regresi

$X_1$  : Perilaku Keuangan

$X_2$  : Gaya Hidup Hedonisme

e : *error terms*

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan hubungan sempurna, linier dan pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regres (Best Linier Unbias Estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

### **3.6.3. Pengujian Hipotesis**

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan membenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### **1. Uji t (Uji Parsial)**

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel kepemimpinan dan variabel motivasi kerja terhadap variabel kinerja pegawai digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan :

$R_2$  = kolerasi xy yang ditemukan

N = Jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya di bandingkan dengan t tabel

H0 diterima dan H1 ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

H1 diterima dan H0 ditolak jika  $t_{hitung} > t_{total}$  pada  $\alpha = 5\%$

## 2. Uji F (Secara Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai struktur modal (p value) yang terdapat pada tabel Anova F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika struktur modal (p value)  $< 0,05$  maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersamasama pada tingkat signifikan 5%. Adapun pengujiannya sebagai berikut :

Ho :  $\beta = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ho :  $\beta \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan :

Fh = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

### 3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memebrikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

Data dalam penelitian ini aka diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0). hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D : Koefisien determinasi

R : Nilai Korelasi Berganda

100 % : Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Identitas Responden

Berdasarkan Hasil pengujian identitas responden berupa jenis kelamin, usia, dan pendapatan, dapat di jelaskan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1 Identitas responden berdasarkan jenis kelamin**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
Perempuan	52	61,1%
Laki -Laki	33	38,9%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen stambuk 2019. Dari penelitian yang dilakukan pada 85 responden terhadap variabel karakteristik diperoleh hasil sebagai berikut. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 85 responden, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak yaitu sebanyak 52 responden ( 61,1 %), disusul dengan Laki Laki yaitu sebanyak 33 responden ( 38,9 %).

**Tabel 4.2 Identitas responden berdasarkan Usia**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
< 20 Tahun	27	31,8
21 -30 Tahun	58	68,2
31-40 Tahun	0	0
> 40 Tahun	0	0

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Dari penelitian yang dilakukan pada 85 responden terhadap variabel karakteristik diperoleh hasil sebagai berikut. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 85 responden, sebagian besar responden berusia 21-30

tahun yaitu sebanyak 58 responden ( 68,2 %), disusul dengan usia < 20 tahun yaitu sebanyak 27 responden ( 31,8 %).

**Tabel 4.3 Identitas responden berdasarka Pendapatan**

Kategori	Frekuensi	Persen
< 2.500.000	62	72,9
> 2.500.000	23	27,1

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Dari penelitian yang dilakukan pada 85 responden terhadap variabel karakteristik diperoleh hasil sebagai berikut. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 85 responden, sebagian besar memiliki pendapatan dibawah 2.500.000 yaitu sebanyak 62 responden ( 72,9 %), disusul dengan responden dengan pendapatan diatas 2.500.000 sebanyak 23 responden ( 27,1 %).

#### 4.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 4.1.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuisoner dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid, maka hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas**

Variabel	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
<b>Perilaku Keuangan (X1)</b>	0,498	0.2133	Valid
	0,547		Valid
	0,592		Valid
	0,436		Valid
	0,701		Valid
	0,640		Valid
	0,637		Valid
<b>Gaya Hidup Hedonis (X2)</b>	0,506	0.2133	Valid
	0,767		Valid
	0,585		Valid
	0,490		Valid
	0,494		Valid

	0,529		Valid
	0,767		Valid
<b>Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	0,465	0.2133	Valid
	0,568		Valid
	0,547		Valid
	0,655		Valid
	0,627		Valid
	0,469		Valid
	0,508		Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh terdapat 1 item pertanyaan pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai  $R_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $R_{tabel}$  yaitu item 1 dengan nilai sehingga seluruh item pernyataan dikatakan valid, sedangkan pada item variabel Prilaku Keuangan (X1) terdapat item pertanyaan yang tidak valid dikarenakan nilai  $R_{hitung}$  yang lebih kecil dari pada  $R_{tabel}$ , yaitu pada item pertanyaan 1 dengan nilai  $-0,016 < R_{tabel}(0,2133)$ . Pada Variabel X2 juga terdapat item yang tidak valid yaitu pada item 7 dengan nilai  $-0,019 < nilai R_{tabel}(0,2133)$ , Dan pada Variabel X2 juga terdapat pertanyaan yang tidak valid yaitu pada pertanyaan 1 dengan nilai  $R_{hitung} (0,184) < nilai R_{tabel}(0,2133)$ . Pertanyaan suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hal ini menandakan bahwa setiap item pertanyaan pada kuesioner tersebut valid atau terbukti akurat.

#### 4.1.2.2 Hasil Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji *statistic Cronbach*



*Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Pengelolaan Keuangan (Y)	0.795	Reliabel
2.	Prilaku Keuangan (X1)	0,770	Reliabel
3.	Gaya Hidup Hedonis (X2)	0,794	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa seluruh pengujian variabel didapat nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.795, variabel Prilaku Keuangan (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,770, dan variabel Gaya Hidup Hedonis (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,794. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, indikator yang digunakan setiap variabel dependen dan independen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur variabel. Artinya, pada penelitian ini dapat dilanjutkan karena hasil pengujian ini valid dan reliabel. Jika penelitian ini tidak valid dan reliabel, maka indikator tersebut tidak dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

### 4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asymp.sig* memiliki nilai yang lebih besar dari

0.05. Hasil dari uji normalitas tersebut disajikan pada tabel 4.6 yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas**

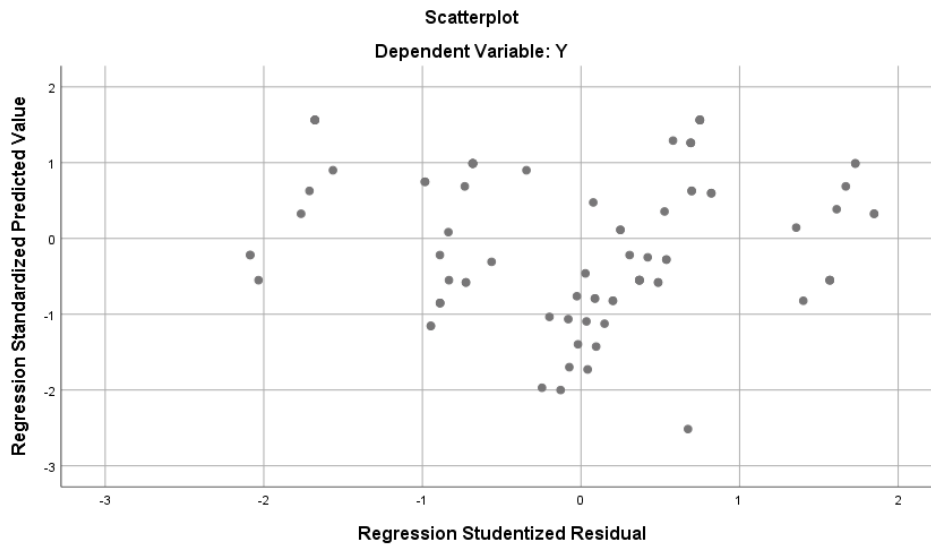
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83124523
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.080
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### **4.1.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan, atau yang lain. Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan *scatter plot*, dengan ketentuan apabila titik-titik berada di atas dan di bawah titik nol maka tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan pada gambar 4.1 berikut ini.



**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik pada *scatter plot* menyebar di atas dan di bawah titik nol dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

#### 4.1.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, yaitu VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ).

Nilai *cut off* yang dipakai untuk menandai adanya faktor-faktor multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ . Model regresi yang baik tidak terdapat masalah multikolinearitas atau adanya hubungan korelasi antara variabel-variabel independennya. Hasil pengujian multikolinearitas, dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.185	5.398
	X2	.185	5.398

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat nilai *tolerance* berada di atas 0.10 dan nilai VIF (*variance inflation factors*) berada di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi.

#### 4.1.4 Hasil Uji Hipotesis

##### 4.1.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel Variabel Prilaku Keuangan (X1) dan variabel Gaya Hidup Hedonis (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Analisis regresi berganda ini digunakan apabila jumlah variabel independen nya minimal 2. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel 4.8.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.126	.889		1.362	.177
	X1	.091	.067	.088	6.889	.000
	X2	.859	.062	.889	13.811	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = -6.126 + 0,091 X_1 + 0,859 X_2 + e$$

**1) Konstanta**

Berdasarkan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Nilai konstanta 6,126 hal ini menunjukkan jika variabel Prilaku Keuangan ( $X_1$ ) dan Gaya Hidup Hedonis ( $X_2$ ) diasumsikan bernilai 0, maka variabel Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) akan bernilai negatif sebesar 6,126.

**2) Koefisien Regresi**

**a. Variabel Prilaku Keuangan ( $\beta_1$ )**

Berdasarkan hasil regresi pada tabel nilai koefisien regresi variabel Prilaku Keuangan ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,135 yang artinya dengan semakin baik Prilaku Keuangan ( $X_1$ ) maka pengelolaan Keuangan juga akan bertambah sebesar 0,091 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

**b. Variabel Gaya Hidup Hedonis( $\beta_2$ )**

Berdasarkan hasil regresi pada tabel nilai koefisien regresi variabel Gaya Hidup Hedonis ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,859 yang artinya dengan semakin tinggi gaya hidup hedonis maka pengelolaan keuangan akan bertambah sebesar 0,859 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

**4.1.4.2 Hasil Uji Parsial (Uji-T)**

Uji t dilakukan untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara

variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Fungsi Uji T yaitu untuk menentukan sebuah hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai pada  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Sebelum mengetahui bagaimana cara menghitung  $T_{tabel}$  secara manual, terdapat beberapa parameter yang lebih dahulu untuk diketahui, yaitu:

$K$  = Jumlah Variabel Penelitian (variabel bebas dan terikat)

$n$  = Jumlah data/ responden yang digunakan

$df$  = *degree of freedom* atau derajat kebebasan

Rumus yang digunakan untuk mencari *degree of freedom* atau derajat kebebasan ( $df$ ) adalah  $df = n - k$ . Adapun langkah yang digunakan adalah, pertama yaitu untuk menentukan nilai *degree of freedom* ( $df$ ) dengan menggunakan rumus ( $df = n - k$ ). Dari data yang ada diperoleh bahwa, jumlah data responden ( $n$ ) yang digunakan adalah 85 responden dan jumlah variabel bebas dan terikat penelitian ( $k$ ) adalah 3 variabel yaitu Prilaku Keuangan ( $X_1$ ), Gaya Hidup Hedonis ( $X_2$ ) dan Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ), maka  $df = 85 - 3 = 82$ , sehingga nilai  $df$  adalah 82, kemudian mencari taraf signifikansi untuk dua sisi sebesar 0,05. Untuk selanjutnya nilai  $t_{tabel}$  yang didapatkan adalah 1,998932

Hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$  (0,05)
- b.  $H_a$  diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$  (0,05)

**Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Variabel	Beta	T hitung	T tabel	Sig t	Alpa	Keterangan
X1	.091	6.889	1,998932	0,000	0,05	H1: Diterima
X2	.859	13.811	1,998932	0,000	0,05	H2: Diterima

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Hasil dari output uji parsial (uji t) pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Uji t pada Prilaku Keuangan (X<sub>1</sub>)**

Uji t terhadap indikator Prilaku Keuangan (X<sub>1</sub>) didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,889 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,889 > 1,998932$ ) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka secara parsial Variabel Prilaku Keuangan (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada keuangan mahasiswa jurusan Manajemen stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**b. Uji t pada Gaya Hidup Hedonis (X<sub>2</sub>)**

Uji t terhadap indikator Gaya Hidup Hedonis (X<sub>2</sub>) didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 13,811 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,811 > 1,998932$ ) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka secara parsial variabel Gaya Hidup Hedonis (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada keuangan mahasiswa jurusan Manajemen stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**4.1.4.3 Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

Uji t digunakan untuk membantu dalam pengujian hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai pada t hitung dengan yang ada pada t tabel. Selanjutnya, judul masing-masing baris adalah derajat bebas/ *degree of freedom* (df) untuk

penyebut, atau dikenal dengan  $df_2$ . Cara menentukan  $df_2$  dengan menggunakan rumus:  $df_2 = n - k - 1$

Di dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan ( $n - k - 1$ ), dengan ketentuan:

$n$  = jumlah responden

$k$  = jumlah variabel bebas dan variabel terikat

$\alpha$  = tingkat keyakinan (digunakan 95%, dengan  $\alpha = 5\%$ ).

Menurut Ghozali (2018, hal 58) kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau sig.  $F \geq \alpha$  (0,05).
2.  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau sig.  $F < \alpha$  (0,05).

**Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	840.853	2	420.426	593.972	.000 <sup>b</sup>
	Residual	58.041	82	.708		
	Total	898.894	84			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 593.972 dan sig 0,000.  $F$ -tabel pada taraf  $\alpha = 0.05$ ,  $df_1 = (k - 1 = 3 - 1 = 2)$  dan  $df_2 (n - k - 1 = 85 - 3 - 1 = 80)$ ,  $n$  adalah jumlah responden yang digunakan sebanyak 85 mahasiswa dan  $k$  adalah jumlah variabel penelitian yang digunakan yaitu Prilaku Keuangan ( $X_1$ ), Gaya Hidup Hedonis ( $X_2$ ) dan Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ), maka nilai  $F_{tabel} = 3,11$ . Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $603,004 > 3,11$ ) dan sig  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis dapat diterima bahwa Prilaku Keuangan ( $X_1$ ), Gaya Hidup Hedonis ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) pada



keuangan mahasiswa jurusan Manajemen stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### 4.1.4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 atau ( $0 < x < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

*R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang kita gunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai ini merupakan fraksi dari variasi yang mampu dijelaskan oleh model. Nilai *R-square* berada pada interval angka nol dan satu. Sedangkan *Adjusted R Square* digunakan dalam mengukur seberapa besar tingkat keyakinan penambahan variabel independen yang tepat untuk menambah daya prediksi model dan biasanya nilai *Adjusted R Square* tidak pernah melebihi nilai *R-Square*.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 <sup>a</sup>	.935	.934	.84132
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang diperoleh sebesar 0,967. Hal ini berarti 96,7% Pengelolaan Keuangan dipengaruhi oleh Prilaku Keuangan, dan Gaya

Hidup Hedonis, sedangkan sisanya yaitu 3,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Prilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan Hasil Uji t terhadap indikator Prilaku Keuangan (X1) didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,889 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,889 > 1,998932$ ) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka secara parsial Variabel Prilaku Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada keuangan mahasiswa jurusan Manajemen stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Financial Behavior (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi. Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola uang kas, mengelola utang, tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya (Widyaningrum & Kurniawati, 2018).

Pengelolaan keuangan adalah kenyataan yang harus dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, di mana mereka harus mengelola uang mereka secara akurat, menyeimbangkan pendapatan dan biaya, memenuhi kebutuhan mereka dan tidak menghadapi kesulitan keuangan. Pengetahuan keuangan juga merupakan sesuatu yang harus dipertimbangkan saat ini dalam kehidupan sehari-hari. Kearifan

finansial adalah kemampuan seseorang, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhir, untuk mengelola modal finansial (Rulliyani & Subambang, 2020)

Pengaruh positif mempunyai arti bahwa semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kepuasan keuangan yang dirasakan. Semakin baik seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan keuangan yang dimiliki secara tepat untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan keuangan yang ingin dicapai. Indikator yang paling berpengaruh adalah saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja yang diperlukan secara rutin.

#### **4.2.2 Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil Uji t terhadap indikator Gaya Hidup Hedonis ( $X_2$ ) didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 13,811 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,811 > 1,998932$ ) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka secara parsial variabel Gaya Hidup Hedonis ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada keuangan mahasiswa jurusan Manajemen stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi, yaitu proses dimana seorang individu memenuhi kebutuhan hidup dengan mengelola sumber daya keuangannya secara terstruktur dan sistematis. Mengelola keuangan pribadi bagi sebagian orang merupakan kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap sebagai kegiatan yang setiap hari kita lakukan. Namun kita tidak menyadari bahwa masih banyak yang kita tidak ketahui untuk mencapai pengelolaan keuangan yang benar. Dengan melakukan

pengelolaan terhadap keuangan pribadi, maka tiap individu tahu akan tujuan yang ingin dicapai, dan memanfaatkan pengelolaan sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi, maka individu secara bertanggung jawab mampu merencanakan dan mewujudkan masa depannya (Natalia et al., 2019).

Lingkungan pergaulan seseorang yang memiliki gaya hidup hedonisme akan terus berusaha untuk mempertahankan gaya hidupnya untuk di masa yang akan datang karena eksistensi diri bagi mereka sesuatu hal penting. Gaya hidup yang hedonisme mencerminkan bagaimana seseorang dalam menghabiskan waktu dan uang. Seseorang yang memiliki gaya hidup yang hedonisme seperti senang berpergian, mengikuti mode dan juga melakukan hobinya sebagai kesenangan dalam hidup akan melakukan cara untuk mempertahankan kehidupannya.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa tentang gaya hidup yaitu: Nongkrong bersama teman, jalan-jalan, berbelanja pakaian dan kosmetik/skincare terbaru untuk di posting di instagram adalah hal yang sangat saya minati. Apalagi sebagian besar mahasiswa selalu mengikuti tren terkini untuk tampil fashionable dan stylish. Itu semua mereka lakukan agar mereka dipuji teman-teman mereka dikampus dan agar tidak terlihat kuno. Terkadang gaya hidup hedonisme mahasiswa di kampus membuat mereka semakin boros karena tidak lagi menggunakan uangnya untuk pendidikan melainkan digunakan untuk membeli keperluan bersenang-senang dll (Rumianti & Launtu, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Parmitasari et al., 2018) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Hasil ini mengisyaratkan gaya hidup

hedonisme merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

#### **4.2.3 Prilaku Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji simultan di ketahui nilai  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  ( $593,972 > 3,11$ ) dan  $\text{sig} < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis dapat diterima bahwa Prilaku Keuangan ( $X_1$ ), Gaya Hidup Hedonis ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) pada keuangan mahasiswa jurusan Manajemen stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis (Putri & Lestari, 2019). Pengelolaan keuangan dapat diukur dengan lima hal yaitu mengendalikan pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, merencanakan keuangan masa depan seseorang, menyimpan uang, dan menyediakan kebutuhan untuk individu dan keluarga (A. nggraini, 2021)

Adanya modernisasi juga kemajuan teknologi seiring perkembangan zaman memiliki dampak pada gaya hidup serta perilaku mahasiswa. Kehidupan mahasiswa saat ini banyak yang bahkan berbanding terbalik dengan kondisi keuangan yang mereka miliki, namun masi saja egois dengan memaksakan diri sendiri untuk setara dengan orang-orang yang berada di lingkungan sekitarnya yang memiliki kehidupan lebih baik (Acep Ihsanudin & Azib, 2022). Mahasiswa akan berlomba untuk mengikuti tren yang menuju gaya hidup hedonis sehingga menjadi

kebiasaan yang mereka senangi. Perilaku hedonis mahasiswa dapat dengan mudah ditemukan dalam kehidupan (Khairat et al., 2018). Ketika gaya hidup menjadi sebuah kebutuhan akan citra diri yang bergengsi dan berkelas, maka keinginan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi semakin meningkat. Dari sini, mahasiswa akan menggunakan uang sebagai alat pemenuhan kebutuhan demi terpenuhinya segala sesuatu yang mereka inginkan (Sartika & Hudaniah, 2018)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil diatas terdapat kesimpulan yaitu :

1. Variabel Prilaku Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada keuangan mahasiswa jurusan Manajemen stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. variabel Gaya Hidup Hedonis ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada keuangan mahasiswa jurusan Manajemen stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Prilaku Keuangan ( $X_1$ ), Gaya Hidup Hedonis ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada keuangan mahasiswa jurusan Manajemen stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan peneliti pada bagian diatas maka peneliti menjabarkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat kepada banyak pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa diharapkan dapat mengelolah keuangan dengan baik agar dapat digunakan untuk hal yang lebih baik
2. Bagi peneliti selanjutnya, Pada penelitian ini peneliti hanya menguji pengaruh variabel Prilaku keuangan, dan gaya hidup hedonis terhadap

Pengelolaan Keuangan. Oleh sebab itu, saran peneliti untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variasi variabel independen lain yang mempengaruhi variabel pengelolaan keuangan

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini penulis menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang hanya , tentunya masih belum maksimal dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya terkait objek yang diteliti.
2. Variabel yang diteliti terkait pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan hanya meliputi Prilaku Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis, tentu saja hal ini belum cukup untuk menjelaskan secara mendalam terkait variabel yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.
3. Adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal



## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Ihsanudin, & Azib. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1152–1155. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3919>
- Aghesty, R. L. (2018). *Hubungan antara konformitas dengan gaya hidup hedonis pada rekanita taruna akademi kepolisian*. Unika Soegijapranata Semarang.
- Anggraini, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja. *Skripsi Universitas Hayam Wuruk Perbanas*, 1–14.
- Anugrah, R. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening. *Skripsi, Makassar: UIN Alauddin*.
- Ardiana, M. (2016). Kontrol diri, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, pengetahuan inklusi keuangan siswa pengaruhnya terhadap perilaku menabung siswa smk se kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 59–75.
- Astuty, H. S. (2019). *Praktik pengelolaan keuangan wirausaha pemula*. Deepublish.
- Celinediora, M. (2020). *Analisis Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Konsumsi (Impulse Buying) Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Febi Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2016)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (2016). *Perilaku Konsumen Jilid 1*, Jakarta: Binarupa Aksara. Efrianto.
- Fardilasani, D. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Tingkat Pendapatan, dan Literasi Keuangan yang Dimediasi Niat Berperilaku Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas SURabaya.
- Febrianti, C. (2017). Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Universitas Riau di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(1), 1–15.
- Gultom, I. S., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kepuasan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 4(3), 187–193.
- Gunawan, A. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. umsu press.
- Gunawan, A., & Arfilla, D. (2021). Analisis Perbedaan Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Sebelum Dan Semasa Pandemi



- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2016). Analisis Personal Financial Literacy Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Universitas Sumatera Utara*, 4, 1–23.
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Philip, K., & Amstrong, G. (2014). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1. In *Erlangga. Jakarta*.
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.
- Purnomo, B. S. (2021). *Manajemen pelaksanaan anggaran*. Direktorat Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan ....
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 772–778.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019a). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019b). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.
- Rosita. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Belanja Online Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Di Desa Lampuawa Kecamatan*

*Sukamaju*. Universitas Muhammadiyah Palopo.

- Rulliyani, & Subambang. (2020). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Hukum & Humaniora*, 2(2), 112–125.
- Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). *Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar*. 3(2), 21–40.
- Saptiana, S., Safitri, E., Hidayat, R., & Bimantara, F. (2023). The Influence of Financial Literacy and Behavior Finance on Investment Decision in the Millennial Generation in the Sub-District Across From Ulu II Palembang City. *Proceedings International Conference on Business, Economics & Management*, 1, 621–627.
- Sartika, Y. D., & Hudaniah. (2018). Gaya Hidup Hedonis dan Intensi Korupsi Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 06(02), 213–231.
- Selcuk, A. E. (2015). Factors influencing college students' financial behaviors in Turkey: Evidence from a national survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87–94.
- Setianingsih, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics Development Issues*, 4(1), 410–417.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Soekarno, I. S., Damayanti, S. M., & ST, M. B. A. (2021). *Manajemen perencanaan keuangan*. Prenada Media.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo. Bandung: CV. Alfabeta).
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2018). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di Sma Pl Don Bosko Semarang*. UNDIP.
- Syafitri, N. M. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis, Lingkungan Sosial, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelola Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu*.
- Thaler, R. H., & Ganser, L. J. (2015). *Misbehaving: The making of behavioral economics*.
- Thamrin, H. T., & Saleh, A. A. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11(01), 1–12.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan,

Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671.

Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2).

Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo. *E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–13.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.

## LAMPIRAN

### KUESIONER

**PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**i. Petunjuk Pengisian**

1. Jawablah Pernyataan ini sesuai dengan pendapat saudara/i
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut saudara/i  
Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut

Pernyataan		Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KR	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

**ii. Identitas Responden**

- |                  |   |                 |                 |
|------------------|---|-----------------|-----------------|
| a. Nama          | : |                 |                 |
| b. Jenis Kelamin | : | a). Pria        | b). Wanita      |
| c. Usia          | : | a). < 20        | c). 31 – 40     |
|                  |   | b). 21 - 30     | d). >40         |
| d. Pendapatan    | : | a). < 2.500.000 | b). > 2.500.001 |

**PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)**

No	Pernyataan	Jawabana				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Penggunaan Dana</b>						
1.	Saya dapat mempertanggung jawabkan dana yang saya keluarkan					
2.	Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi					
<b>Penentuan Sumber Dana</b>						
3.	Saya selalu membuat tagihan tepat pada waktunya (misal uang kos, uang makan, dan keperluan lainnya)					
4.	Saya selalu dapat menyisihkan uang saya untuk keperluan yang mendadak					
<b>Manajemen Resiko</b>						

5.	Ketika saya berbelanja, saya hanya akan membeli apa yang saya butuhkan					
6.	Saya selalu membandingkan harga barang di beberapa toko setiap kali belanja keperluan					
<b>Perencanaan Masa Depan</b>						
7.	Saya selalu membuat rencana anggaran pengeluaran dan belanja					
8.	Saya selalu menabung sebagian dari pendapatan saya					

### PERILAKU KEUANGAN (X1)

No	Pernyataan	Jawabana				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Membuat Rancangan Keuangan</b>						
1.	Saya mengetahui tentang pengeluaran dan pemasukan keuangan pribadi					
<b>Mengetahui Pengalaman Pembelian</b>						
2.	Saya selalu mengingat pengalaman pembelian barang yang pernah saya lakukan					
3.	Saya selalu mempertimbangkan pengalaman dalam membeli sesuatu barang yang saya inginkan					
<b>Bayar Tagihan Tepat Waktu</b>						
4.	Saya selalu membayar tagihan bulanan saya (seperti kos, catering, uang air dll) tepat waktu					
<b>Evaluasi Keuangan</b>						
5.	Saya selalu berusaha untuk membuat pengeluaran lebih sedikit dari pemasukan					
<b>Menyisihkan Uang Untuk Biaya Tidak Terduga</b>						
6.	Saya menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga untuk masa mendatang					
<b>Menabung</b>						
7.	Saya selalu menyisihkan uang bulanan saya untuk di tabung.					
<b>Investasi</b>						
8.	Saya menyisihkan pendapatan saya untuk investasi masa depan					

**GAYA HIDUP HEDONISME (X2)**

No	Pernyataan	Jawabana				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Aktivitas</b>						
1.	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kehidupan sehari-hari					
2.	Saya tidak memutamakan membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya					
<b>Minat</b>						
3.	Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus					
4.	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.					
<b>Pandangan Seseorang</b>						
5.	Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.					
6.	Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman teman saya					
<b>Karakter</b>						
7.	Pendidikan saya mengubah gaya hidup saya dalam bekerja					
8.	Karakter hidup saya membuat saya lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan					



**DATA PENELITIAN**

X1_P1	X1_P2	X1_P3	X1_P4	X1_P5	X1_P6	X1_P7	X1_P8
4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	5	3	5	4	4	5
4	4	3	4	3	4	5	5
4	4	2	3	3	5	5	4
5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4
4	5	4	4	3	4	4	4
2	5	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	5	4	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	5	5	5	4	4
4	4	3	5	5	5	4	4
3	4	3	5	5	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	5	5	4	4	4
3	4	5	5	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	4	4
4	3	3	4	4	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4
3	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4	4
4	4	4	5	4	5	4	5

4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	3	4	4	3
5	5	4	4	3	4	4	3
5	5	4	4	4	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	5	4	3	4	4	3
4	4	4	5	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	5
4	5	5	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5
2	5	5	5	4	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5
2	4	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	4	5	5	5
3	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	5	5	3	5	3
2	5	5	5	3	5	5	3
3	5	5	5	5	5	5	5
2	5	4	5	5	5	5	4
3	5	4	5	5	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5

4	4	5	5	4	4	4	5
4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	5	3	5	4	4	5

X2_P1	X2_P2	X2_P3	X2_P4	X2_P5	X2_P6	X2_P7	X2_P8
4	3	4	4	4	4	4	3
4	5	3	5	4	3	4	5
4	3	4	5	5	3	3	3
4	2	3	3	3	4	4	2
5	4	4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	5	3	4
4	4	4	3	3	4	5	4
4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	5	3	4	4	3	3
4	3	5	4	4	4	5	3
4	3	5	3	4	4	3	3
3	3	4	3	3	4	5	3
5	5	5	4	3	5	5	5
4	3	5	4	4	4	5	3
4	5	5	4	4	4	3	5
5	4	4	3	4	4	3	4
3	3	4	3	4	4	5	3
3	3	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	3
4	3	3	3	4	4	3	3
4	3	4	4	4	4	5	3
4	4	3	4	4	4	5	4
4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	4	3
5	5	5	3	4	5	4	5
5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5	4	5

4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	2	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4
4	5	4	3	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	3	5
4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	3	4
5	4	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	3	5
5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	4	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	4
4	5	5	5	5	4	4	5
4	5	5	5	5	4	4	5
4	5	5	5	5	4	4	5
4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	4	5	4
5	4	5	5	3	5	4	4
5	5	5	3	5	3	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	3	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	4

5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	4	5
5	5	4	4	4	5	3	5
4	3	4	4	4	4	4	3
4	5	3	5	4	3	4	5

Y_P1	Y_P2	Y_P3	Y_P4	Y_P5	Y_P6	Y_P7	Y_P8
5	2	4	4	3	4	4	4
5	3	3	4	5	3	5	4
5	4	3	4	3	4	5	5
5	3	4	4	2	3	3	3
5	4	4	5	4	4	3	3
5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	3	3
5	2	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	3	4
5	4	4	4	4	4	3	3
5	4	4	4	4	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	5	3	4
4	4	4	4	3	5	4	4
4	4	4	4	3	5	3	4
4	4	4	3	3	4	3	3
4	5	5	5	5	5	4	3
4	4	4	4	3	5	4	4
4	4	4	4	5	5	4	4
4	5	4	5	4	4	3	4
4	4	4	3	3	4	3	4
4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3	4	3
4	5	5	5	5	5	3	4
4	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5

4	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	3	4
4	4	4	5	4	4	3	4
4	5	4	5	4	4	4	5
4	5	4	5	4	4	4	5
4	5	4	4	5	4	3	4
4	5	4	4	4	5	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	4	5
5	4	4	4	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	4	5	5	3
5	5	3	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	4	5	4	3

5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	4
5	2	4	4	3	4	4	4
5	3	3	4	5	3	5	4

**OUTPUT PENELITIAN****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.797	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_P1	30.3529	9.779	-.016	.127	.841
X1_P2	29.5882	8.317	.498	.420	.742
X1_P3	29.8000	7.448	.547	.440	.732
X1_P4	29.6118	7.740	.592	.454	.724
X1_P5	29.7176	8.419	.436	.305	.751
X1_P6	29.5882	8.007	.701	.621	.715
X1_P7	29.6353	8.115	.640	.601	.723
X1_P8	29.7059	7.543	.637	.531	.715

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.794	.795	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	------------------------------	----------------------------------

X2_P1	29.4118	9.555	.506	.	.771
X2_P2	29.6235	7.904	.767	.	.722
X2_P3	29.4353	8.987	.585	.	.758
X2_P4	29.7765	9.199	.490	.	.773
X2_P5	29.6118	9.455	.494	.	.772
X2_P6	29.5176	9.586	.529	.	.769
X2_P7	29.7647	11.301	-.019	.	.850
X2_P8	29.6235	7.904	.767	.	.722

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.790	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_P1	29.8706	9.876	.184	.098	.812
Y_P2	30.1294	8.304	.465	.353	.780
Y_P3	30.1294	8.543	.568	.465	.765
Y_P4	30.0235	8.499	.547	.366	.767
Y_P5	30.2353	7.444	.655	.447	.745
Y_P6	30.0471	7.950	.627	.474	.752
Y_P7	30.3882	8.359	.469	.358	.779
Y_P8	30.2235	8.485	.508	.425	.772

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 <sup>a</sup>	.935	.934	.84132

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	840.853	2	420.426	593.972	.000 <sup>b</sup>
	Residual	58.041	82	.708		
	Total	898.894	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

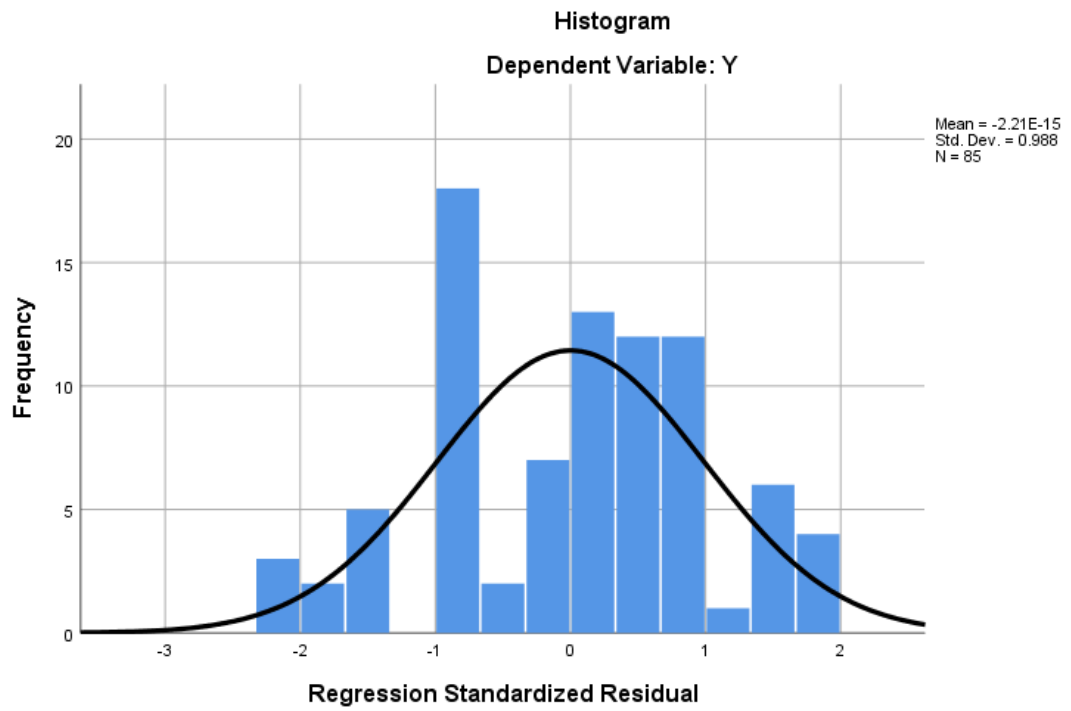
**Collinearity Statistics**

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.185	5.398
	X2	.185	5.398

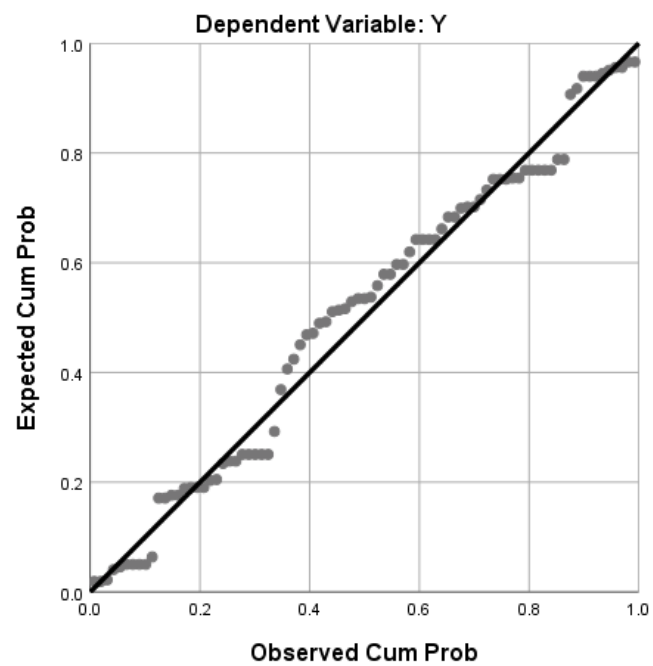
a. Dependent Variable: Y

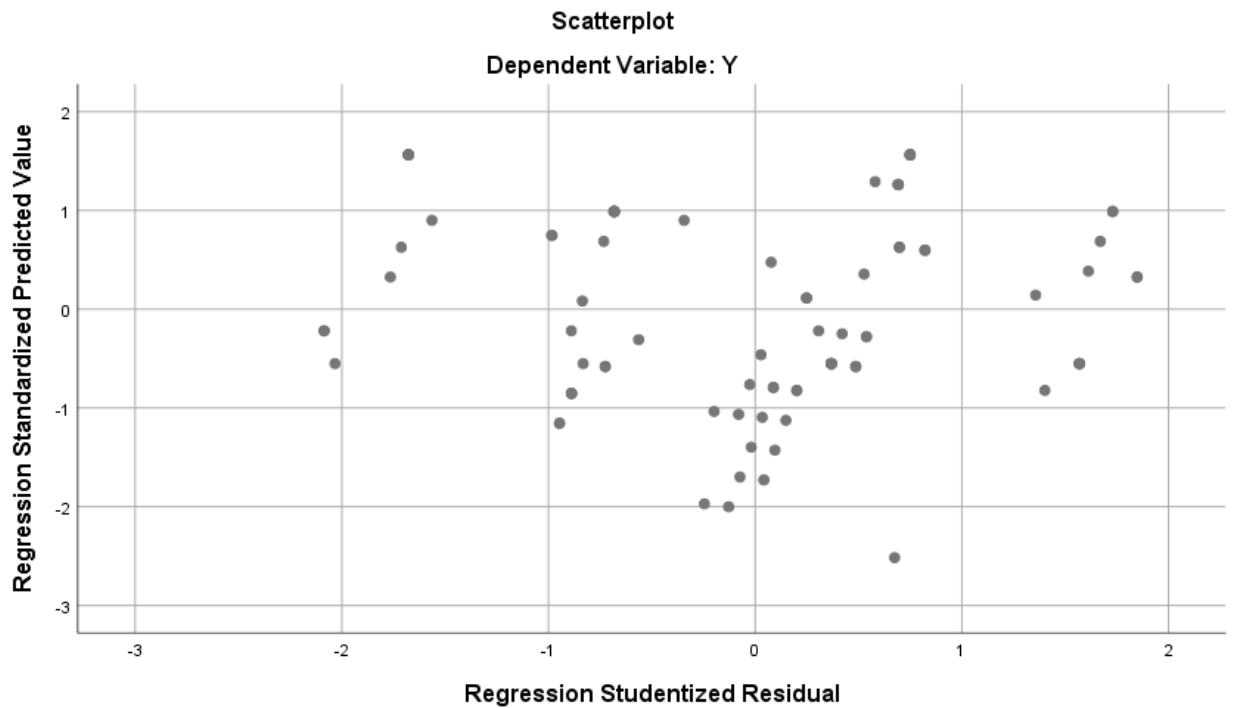
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.126	.889		1,362	.177
	X1	.091	.067	.088	6.889	.000
	X2	.859	.062	.889	13.811	.000



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83124523
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.080
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 3244/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/3/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 18/3/2023

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M.Harmaindra Nasution  
NPM : 1605160549  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangan dengan baik  
2. Mahasiswa belum memahami literasi keuangan dengan baik  
3. Mahasiswa masih memiliki kekurangan dalam pengetahuan manajemen keuangan
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial  
2. Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa  
3. Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(M.Harmaindra Nasution)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 3244/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/3/2023

Nama Mahasiswa : M.Harmaindra Nasution

NPM : 1605160549

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : KEUANGAN

Tanggal Pengajuan Judul : 18/3/2023

Nama Dosen Pembimbing<sup>\*)</sup> : *Muslih, E.M.Si*

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> :

*Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.*

*4/5.23*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

*(Signature)*  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *17.5.23*  
Dosen Pembimbing

*(Signature)*  
(.....)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, Jumat ..... 09 Juni ..... II  
.....2023.M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

M	H	A	R	M	A	I	N	D	R	A	N	A	S	U	T	I	O	N
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM : 

1	6	0	5	1	6	0	5	4	9									
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	N														
0	9		M	E	I		1	9	9	9								

Program Studi : ~~Akuntansi~~ /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	L		B	A	N	T	A	N		N	O		2	0				
M	E	D	A	N														

Tempat Penelitian : 

U	N	I	V	E	R	S	T	A	S									
M	U	H	A	M	M	A	D	I	Y	A	H							
S	U	M	A	T	R	A		U	T	A	R	A						

Alamat Penelitian : 

J	L		K	A	P	T	E	N		M	U	C	H	T	A	R		
B	A	S	R	I		N	O		3		G	L	U	G	U	R		
D	A	R	A	T		L	I											

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam  
Pemohon

(M. HARMALINDRA NASUTION)



UMSU

Unggas | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan  
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 2100/II.3-AU/UMSU/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : Izin Riset

26 Dzulqaidah 1444 H  
15 Juni 2023 M

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-  
**Medan.**

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1476/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 13 Juni 2023 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **M. Harmaindra Nasution**  
NPM : 1605160549  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : **Pengaruh Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



a.n. Rektor  
Wakil Rektor I  
  
**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
NIP: 195701131987031002

**Tembusan:**

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan



**UMSU**

Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan  
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1476 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2023  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 24 Dzulqaidah 1444 H  
13 Juni 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Wakil Rektor I UMSU  
Jln.Muchtar Basri No.3 Medan  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **M.Harmaindra Nasution**  
Npm : **1605160549**  
Jurusan : **Manajemen**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Judul : **Pengaruh Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

Tembusan :





**UMSU**

Cerdas | Terpercaya

Agar diarahkan ke arah yang lebih baik

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1476 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**

**Pada Tanggal : 6/13/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : M.Harmaindra Nasution**

**N P M : 1605160549**

**Semester : VIII (Delapan)**

**Program Studi : Manajemen**

**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

**Dosen Pembimbing : Muslih, SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 13 Juni 2024**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 24 Dzulqaidah 1444 H  
13 Juni 2023 M



Dekan

**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**

1. Pertiinggal.



**MSU**  
Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1476 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : **Manajemen**  
**Pada Tanggal** : **6/13/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : **M.Harmaindra Nasution**  
**N P M** : **1605160549**  
**Semester** : **VIII (Delapan)**  
**Program Studi** : **Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi** : **Pengaruh Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap  
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

**Dosen Pembimbing** : **Muslih, SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **13 Juni 2024**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 24 Dzulqaidah 1444 H  
13 Juni 2023 M



Dekan

**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**






1. Peringgal.



BERITA ACARA BIMBINGAN

PROPOSAL

Nama Mahasiswa : M. Harmaindra Nasution  
NPM : 1605160549  
Dosen Pembimbing : Muslih, SE, M.Si  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Penulisan kutipan harus konsisten, wajib mendey, wajib mensitasi dosen ekonomi, praturvey tabel yang dilakukan, batasan mahasiswa ekonomi manajemen	12/5.23	
Bab 2	Kerangka konseptual wajib mematuikan jurnal dosen untuk setiap variabel	17/5.23	
Bab 3	Tidak usah pakek tabel untuk definisi variabel, untuk sampel harus dibatasi mahasiswa manajemen stambuk berara.	17/5.23	
Bab 4			
Bab 5			
Daftar Pustaka	parik usd peleni Maella	5/6.22	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ke usd ceunir	5/6.23	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si)

Medan, Juni 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Muslih, SE, M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Selasa, 13 Juni 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen  
merangkan bahwa :

Nama : M.Harmaindra Nasution  
N.P.M. : 1605160549  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Mei 1999  
Alamat Rumah : jln.Bantan No.20 Medan  
JudulProposal : Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap  
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara.


Disetujui / ~~tidak disetujui~~ \*)


Item	Komentar
Judul	Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Bab I	.....
Bab II	Kesimpulan Pengelolaan Keuangan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan, Kerangka Konseptual
Bab III	.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus


Medan, Selasa, 13 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua  
  
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.  
Pembimbing

  
Muslih, SE., M.Si

Sekretaris  
  
Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.  
Pemanding

  
Jasman Saripuddin, SE., M.Si.



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Selasa, 13 Juni 2023** menerangkan bahwa:

Nama : M.Harmaindra Nasution  
N .P.M. : 1605160549  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Mei 1999  
Alamat Rumah : jln.Bantan No.20 Medan  
JudulProposal :Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Muslih, SE., M.Si**

Medan, Selasa, 13 Juni 2023

**TIM SEMINAR**

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

Muslih, SE., M.Si

Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.



Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
**Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, S.E., M.Si.**  
NIDN: 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1728 /II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 25 Dzulhijjah 1444 H  
13 Juli 2023 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Wakil Rektor I UMSU**  
Di  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **M.Harmaindra Nasution**  
N P M : **1605160549**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**Dr.H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**  
1. Peringgal